

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah total dari keseluruhan senyawa bioaktif yang terkandung didalam ekstrak minyak atsiri akar dan biji Hanjeli (*Coix lacryma-jobi*) sebesar 44 senyawa bioaktif pada organ akar serta 48 senyawa bioaktif pada organ biji, dengan 19 senyawa bioaktif yang sama berada pada kedua organ tersebut.
2. Dari kedua organ tumbuhan Hanjeli yang dijadikan ekstrak minyak atsiri terdapat beberapa senyawa bioaktif yang mempunyai kemampuan sebagai antibakteri dengan minyak atsiri bagian akar berjumlah 2 senyawa bioaktif dan 3 senyawa bioaktif berasal dari minyak atsiri bagian biji. Senyawa tersebut antara lain 5-Amino-1-(quinolin-8-yl)-1,2,3-triazole-4-carboxamide; Dodecanoic acid; pada akar dan Dodecanoic acid; n-Decanoic acid; Octanoic acid; pada biji.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat beserta data dan fakta yang terlampir perihal potensi minyak atsiri Hanjeli (*C. lacryma-jobi*) sebagai tumbuhan antibakteri, penulis menyarankan pada penelitian berikutnya agar lebih variatif lagi dalam menggunakan organ Hanjeli dan juga menggunakan varietas yang lain. Sehingga didapatkan perbandingan antar varietas, yang tujuannya untuk melihat efektivitas serta efisiensi dalam kegunaannya baik sebagai antibakteri ataupun sebagai senyawa bioaktivitas lainnya.